



dan Permasalahannya

DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KRATOM di Amerika Serikat



KRATOM ?

(*mitragyna speciosa*)



- Tumbuhan asli Asia Tenggara yang masih satu *family* dengan tanaman *rubiacea* atau kopi-kopian.
- Banyak tumbuh di Indonesia, Thailand, Vietnam, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Filipina, dan Papua Nugini.
- Hasil identifikasi Puslab Narkoba BNN, kratom mengandung senyawa *mitragyna* dan 7-hidroksi *mitragyna*.
- Mengandung **alkaloid** yang mempunyai efek **stimulan** dan pada dosis tinggi mempunyai efek **sedative-narkotika**.*
- Memiliki efek serupa dengan **kokain** dan **morfin**.*
- UNODC memasukkan kratom sebagai salah satu jenis NPS (*New Psychoactive Substances*) sejak tahun 2013.
- Pohon kratom secara normal tumbuh dengan tinggi sekitar 4 - 9 m, namun ada juga yang melaporkan tingginya mencapai 15 - 30 m.

• Sumber : Hasil identifikasi Pusat Laboratorium Narkoba BNN, 2019
Kajian kratom, Asep Gana Suganda, Sekolah Farmasi ITB, 2019

PENGUNAAN TRADISIONAL*



- Di **Bengkulu**, daunnya untuk meredakan sakit perut, diare, bengkak, sakit kepala.
- Di **Sulawesi Barat**, daunnya untuk mengobati buang air besar berdarah dan bisulan.
- Di **Kalimantan Timur**, kulit batangnya untuk menghaluskan wajah, daunnya untuk perawatan nifas, menghilangkan lelah, dan pegal linu.
- Di **Asia Tenggara**, daunnya untuk menyembuhkan luka, cacingan, pereda nyeri, darah tinggi, kencing manis, disentri, menghilangkan rasa lelah, dan pengganti **OPIUM**.

KEMASAN KRATOM YANG TELAH DIPRODUKSI DAN DIJUAL SECARA ONLINE



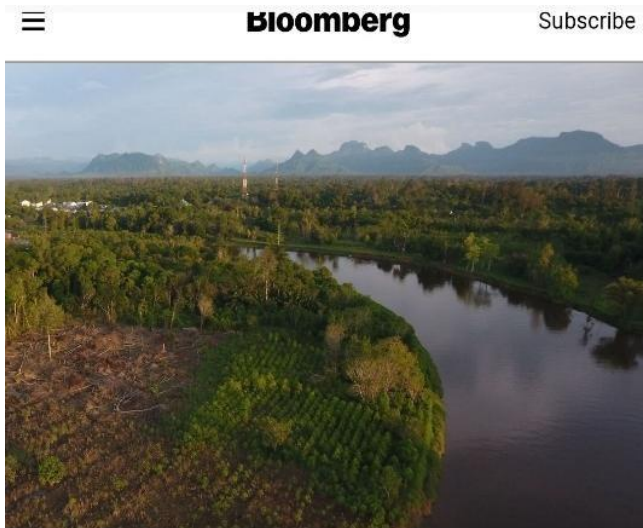
LADANG KRATOM DI KALIMANTAN BARAT

- Ladang kratom di Kalbar menyebar hingga Pontianak, Ngabang, Kubu Raya, Kapuas Hulu, dan Ketapang.
- Hampir 80% wilayah Kalbar atau sekitar 42.201 hektar merupakan lumbung basah, yang artinya menjadi lahan subur untuk tanaman kratom.
- 90% kratom diekspor dengan tujuan Amerika, Eropa dan beberapa negara Asia.
- Dari 14 kecamatan di Kab. Kapuas Hulu, 70% petani karet / nelayan disana telah mengalihkan mata pencaharian sebagai penanam kratom.*
- **Harga pasar :**
 - Daun basah Rp. 6.000 – 8.000 / kg
 - Remahan Rp. 18.000 – Rp. 26.000 / kg
 - Bubuk halus Rp. 40.000 – Rp. 45.000 / kg (Kap.Hulu ke Pontianak)
± Rp. 100.000 (Pontianak ke luar negeri)

* Sumber : Materi paparan kratom oleh Dinkes Kalbar, 10 Oktober 2019



PUBLIKASI TENTANG LADANG KRATOM INDONESIA OLEH MEDIA INTERNASIONAL (*bloomberg news*)*



Kratom plantation in Kapuas Hulu, West Borneo.

Photographer: Dimas Ardian/Bloomberg

U.S. Hunger For Opioid Alternative Drives Boom in Borneo Jungle

Indonesia is the main supplier of kratom, a popular painkiller.

By Yoga Rusmana and Bruce Einhorn

June 5, 2018, 5:00 PM GMT+7

Deep in the lush jungles of Indonesian Borneo is the remote region of Kapuas Hulu, a dizzying 12-hour drive along narrow, twisting roads from the nearest city. Until recently, most villagers eked out a living working at nearby rubber plantations or gold mines.

Now, thanks to the opioid epidemic in the U.S., one of the hottest local commodities is a controversial plant called kratom that fans call a natural alternative to synthetic painkillers but U.S. regulators say isn't safe. Demand from the U.S. has turned Kapuas Hulu into a boom town: Newly affluent residents have built additions to their houses and workers drive the latest model Honda motorcycles.



- Indonesia merupakan pengekspor utama kratom ke US.
- Suhairi (*chairman of the Indonesia Kratom Entrepreneurs Association and co-owner of exporter CV Equator Botanical*) menjelaskan bahwa dalam sebulan ia mampu mengekspor sebanyak **400 ton**.
- Pada tahun 2018 sempat menurun menjadi 100 ton sebulan setelah FDA Amerika mengeluarkan informasi bahwa 199 orang terinfeksi salmonella dari kratom yang terkontaminasi bakteri salmonella.

* Sumber : Materi Penyalahgunaan dan Peredaran Kratom, Pusat Laboratorium BNN, 2019

KARAKTERISTIK KRATOM*

- Sudah lebih dari 100 tahun kratom dikenal memiliki sifat psikoaktif, efek seperti opioid, digunakan untuk mengobati kecanduan opium ataupun mengurangi *withdrawal symptoms*.
- Menimbulkan halusinasi dan euphoria.
- Efek kratom tergantung dosis :
 - ❖ 1 - 5 gram : memberi efek stimulan (seperti kokain)
 - ❖ 5 - 15 gram : memiliki efek seperti opium
 - ❖ > 15 gram : kembali muncul efek stimulan



REGULASI KRATOM

- Sidang Harmonisasi ASEAN di bidang obat tradisional dan suplemen makanan pada 2013 menggolongkan kratom sbg tumbuhan yg dilarang untuk seluruh bagian tumbuhan karena memiliki efek ketergantungan, euforia, halusinasi, dan toksis terhadap sistem syaraf.*
- Australia, Malaysia, Myanmar melarang tumbuhan dan atau zat yang memiliki kandungan kratom.*
- Denmark, Latvia, Lithuania, Polandia, Rumania, Swedia, Finlandia, Irlandia telah melarang penggunaan kratom.
- Amerika Serikat melegalkan kratom di 43 negara bagian.
- Permenkes RI Nomor 44 Tahun 2019 ttg Perubahan Penggolongan Narkotika belum memasukkan kratom sbg Narkotika.

UPAYA ANTISIPASI YANG TELAH / AKAN DILAKUKAN

1. BNN

- Mengeluarkan surat Kepala BNN tentang sikap BNN dalam mengantisipasi penyalahgunaan dan peredaran kratom.
- Mulai tahun 2020 akan mengintensifkan program P4GN di lokasi tumbuhan kratom di Kalimantan Barat.

2. POLRI

- Melalui Polres Palangkaraya, Kalteng, pada tgl 14 Oktober 2019 telah mengamankan 12 ton daun kratom yang akan dikirim ke luar negeri.

3. BADAN POM

- Mengeluarkan Surat Edaran Kepala Badan POM
No : HK.04.4.42.421.09.16.1740 Thn 2016 Ttg Pelarangan Penggunaan *Mitragyna Speciosa (Kratom)* Dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

SE Kepala Badan POM
No : HK.04.4.42.421.09.16.1740 Tahun 2016



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4241038, 4244691, 42883309; Fax : 4241038
Email : ditastandarofkspk@gmail.com Website : www.pom.go.id

Yth.

Pimpinan/ Penanggung Jawab Industri di Bidang Suplemen Makanan

SURAT EDARAN

NOMOR HK. 04.4.42.421.09.16.1740 TAHUN 2016

TENTANG

**PELARANGAN PENGGUNAAN *MITRAGYNA SPECIOSA* (KRATOM) DALAM
OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN**

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.23.3644 tentang Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan pada Lampiran 3 serta Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.41.1384 tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka pada Lampiran 14, dengan ini diberitahukan bahwa:

1. *Mitragyna speciosa* (kratom atau ketum) termasuk ke dalam Daftar Bahan yang Dilarang Digunakan dalam Suplemen Makanan dan Obat Tradisional.
2. *Mitragyna speciosa* mengandung alkaloid mitragynine yang pada dosis rendah mempunyai efek sebagai stimulan dan pada dosis tinggi dapat memiliki efek sebagai sedative-narkotika.
3. Badan POM tidak pernah memberikan persetujuan izin edar terhadap produk Obat Tradisional atau Suplemen Makanan yang mengandung *Mitragyna speciosa*.

Demikian, untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 30 September 2016

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Kosmetik dan Produk Komplemen



Drs. Ondri Dwi Sampurno, M.Si., Apt.
NIP 19621119 198803 1 001

REKOMENDASI

- Tumbuhan kratom dan produk olahannya termasuk senyawa kimia aktif dimasukkan ke dalam Narkotika Golongan I yang akan ditetapkan melalui Permenkes, dengan masa peralihan maksimal 5 tahun.*
- Mengeluarkan aturan yg bersifat *legal standing*, yg levelnya berada satu tingkat di bawah Permenkes, sambil menunggu putusan dari Kemenkes selama masa peralihan 5 tahun
- Selama masa peralihan 5 tahun, agar dapatnya dilakukan kajian terkait dengan rencana alih fungsi lahan, dampak sosial ekonomi, dan kondisi demografi pada masyarakat setempat.
- Mendorong Kemenkes dan Kemendag untuk merumuskan surat usulan pemecahan pos tarif kratom kepada Tim Tarif Badan Kebijakan Fiskal - Kemenkeu, dengan melampirkan hasil kajian.

* Sumber : Rekomendasi FGD Tentang Tumbuhan Kratom, Ditjen Kefarmasian & Alkes, Kemenkes, 2019



Terima Kasih